

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anak Usia Sekolah

1. Pengertian pada anak usia sekolah

Menurut (Yusuf, 2011) anak usia sekolah merupakan anak usia 6-12 tahun yang sudah dapat mereaksikan rangsang intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan berhitung). Umumnya pada permulaan usia 6 tahun anak mulai masuk sekolah, dengan demikian anak mulai mengenal dunia baru, anak-anak mulai berhubungan dengan orang-orang di luar keluarganya dan mulai mengenal suasana baru di lingkungannya. Hal-hal baru yang di alami oleh anak-anak yang sudah mulai masuk dalam usia sekolah akan mempengaruhi kebiasaan makan mereka. Anak-anak akan merasakan kegembiraan disekolah, rasa takut akan terlambat tiba di sekolah, menyebabkan anak-anak ini menyimpang dari kebiasaan makan yang diberikan kepada mereka.

Karakteristik anak usia sekolah menurut (Hardiansyah & Supariasa, 2016) yaitu anak usia sekolah (6-12 tahun) yang sehat memiliki ciri di antaranya adalah banyak bermain di luar rumah, melakukan aktivitas fisik yang tinggi, serta beresiko terpapar sumber penyakit dan perilaku hidup yang tidak sehat.

B. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160nm) yang utamanya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han, 2020)

Penetapan Kasus atau istilah medisnya adalah pemeriksaan diagnosis Covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan PCR yang dikenal luas dengan sebutan swab. Adapun cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (KEMKES RI, 2021)

2. Gejala dan penularan Covid-19

Gejala yang terjadi jika terpapar Covid-19 menurut (KEMENKES, 2019) sebagai berikut:

- a. Demam
- b. Batuk dan pilek

- c. Letih dan lesu
- d. Sakit tenggorokan
- e. Gangguan sesak pernapasan

Dan penularan virus Covid-19 melalui:

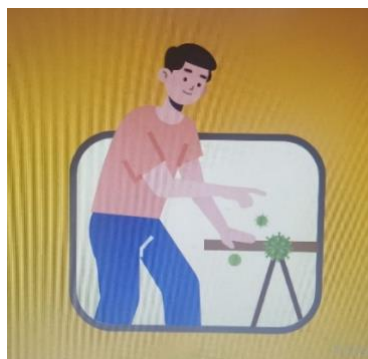
- a. Droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin



- b. Kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan



- c. Menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan



Gambar 2.1 Penularan Virus Covid-19 (KEMENKES, 2019)

3. 5 Hal Penting Cegah Covid-19

Hal-hal yang perlu diketahui untuk mencegah Covid-19 menurut (KEMENKES, 2019) sebagai berikut:

- a. Sering cuci tangan pakai sabun
- b. Bekerja, belajar, beribadah di rumah
- c. Pakai masker bila sakit atau harus berada di tempat umum
- d. Jaga jarak dan hindari kerumunan
- e. Segera mandi dan ganti pakaian setelah tiba di rumah

C. Cuci Tangan

1. Pengertian Mencuci Tangan

Mencuci tangan adalah tindakan membersihkan tangan untuk tujuan tersebut menghilangkan tanah, kotoran, dan mikroorganisme. Mencuci tangan telah diakui sebagai kenyamanan, cara pencegahan yang efektif, dan juga hemat biaya penyakit menular di Negara berkembang . kegiatan ini merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah untuk mencegah penyebaran penyakit (Desiyanto & Djannah, 2013)

Tangan seringkali menjadi perantara dari berbagai bakteri untuk masuk ke dalam tubuh kita. Agar memperoleh hasil yang maksimal menunjukkan bahwa cuci tangan dengan air secara rutin efektif dalam menghilangkan dan dapat memutus penyebaran mikroba kepada orang lain disekitarnya (Mardiyani, et al., 2020)

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih (Nurhajati N, 2015) Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian pada anak-anak (Umaroh AK, Hanggara HY, & Choiri C, 2016)

2. Manfaat cuci tangan menggunakan sabun
 - a. Dapat menghilangkan lemak dan kotoran yang menempel di tangan
 - b. Dapat menghilangkan kuman dan banteri yang mennempel/bersarang di tangan. Menurut Jurnal Environmental Research and Public Health menyatakan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat menghilangkan lebih dari 92% kuman penyebab penyakit yang menempel di tangan.
 - c. Dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman, seperti radang tenggorokan, masalah saluran pernafasan, disentri, diare, iritasi kulit, biang keringat, mata merah, jerawat, bau badan, tipus, cacangan, serta infeksi pada mata.
 - d. Dapat mencegah penularan penyakit dari satu orang ke orang lainnya.
 - e. Tangan menjadi lebih bersih dan harum
 - f. Dapat mengajarkan cara hidup sehat bagi anak-anak

3. Waktu cuci tangan menggunakan sabun

Tangan kita merupakan bagian tubuh yang paling aktif dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sering kali tidak disadari betapa banyak benda yang disentuh selama kurun waktu 1 jam saja. Terlebih lagi dari ukuran kuman-kuman yang mungkin tersentuh oleh tangan sangat kecil dan tidak terlihat oleh mata telanjang, oleh karena itu, perilaku CTPS sangat disarankan Lima waktu terpenting untuk cuci tangan pakai sabun, yaitu:

- a. Sesudah ke WC atau buang air besar/buang air kecil
- b. Sebelum makan
- c. Sebelum menyusui bayi atau menyuapi bayi/anak
- d. Sesudah menceboki bayi/anak
- e. Sesudah memegang binatang.ternak
- f. Sebelum memasak
- g. Sesudah memasak
- h. Setelah buang sampah

4. Langkah cuci tangan menggunakan sabun

Cuci tangan 6 langkah merupakan cara membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Dengan mencuci tangan baik sebelum dan sesudah makan atau sebelum dan sesudah memulai pekerjaan, akan menjaga kesehatan dalam tubuh dan mencegah penyebaran penyakit melalui kuman yang ada di tangan.

Cuci tangan 6 langkah pakai sabun yang baik dan benar di ambil dari sumber buku panduan keperawatan dasar 2018 (Etildawati, 2018)

- a. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.



- b. Gosok punggung tangan dengan sela sela jari tangan kiri dan tangan kanan, begitu pula sebaliknya.



- c. Jangan lupa gosok jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih



- d. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatup tangan



- e. Gosok ibu jari berputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya



- f. Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya



Gambar 2.2 langkah mencuci tangan

6 langkah mencuci tangan di atas umumnya membutuhkan waktu 40-60 detik. Penggunaan sabun khusus cuci tangan baik batang maupun cair itu sangat disarankan untuk kebersihan tangan, pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar memakai sabun adalah agar kebersihan tangan terjaga serta untuk mencegah kuman dan bakteri yang menempel di tangan berpindah ke tubuh.

D. Promosi Kesehatan

1. Pengertian promosi kesehatan

Promosi kesehatan menurut WHO adalah suatu proses yang bertujuan untuk memungkinkan individu untuk meningkatkan kontrol terhadap kesehatan, dalam penelitian kasus ini sangat di butuhkan saat dilakukannya promosi kesehatan menggunakan metode Audio visual untuk menayangkan 6 langkah cuci tangan pada anak-anak usia sekolah ini

sangat berpengaruh, karena anak-anak pada usia sekolah atau umur 8 tahun perkembangan daya ingat sedang mengalami peningkatan. Maka dari itu peneliti menggunakan metode Audio visual yang menayangkan video berupa gambar bergerak tentang 6 langkah cuci tangan.

E. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Menurut Ronal Anderson, media video adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara (*audio*) serta unsur gambar (*visual*) yang dituangkan dalam pita video (*video tape*). Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Media jenis ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini. Hampir semua informasi dalam segala bidang sudah dapat diubah dan ditampilkan dalam bentuk digital termasuk bahan pembelajaran.